BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan berbagai metode yang digunakan dalam penelitan ini. Uraian berikut akan mencakup desain penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, dan validitas data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang berfungsi sebagai wadah pemahaman fenomena sosial atau persoalan manusia yang kompleks (Creswell & Poth, 2016). Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis semiotika struktural A.J Greimas untuk mendeskripsikan skema aktan dan struktur fungsional dari dongeng "진짜진짜 얼굴을 찾아서" **(**Finding The Real Face) karya Jo Yong dalam drama It's Okay to Not Be Okay. Analisis ini berfokus pada cara tokoh-tokoh dalam dongeng tersebut memainkan peran aktansial seperti subjek, objek, pengirim, penerima, penolong, dan penentang yang mencerminkan perjalanan eksistensial mereka (Zubair, 2022). Melalui penerapan struktur fungsional Greimas, penelitian ini juga dapat menguraikan bagaimana setiap tindakan tokoh dalam dongeng membawa mereka melalui tahapan-tahapan naratif seperti pencarian makna diri, konflik batin, dan resolusi yang merefleksikan dinamika eksistensial mereka, baik dalam menghadapi trauma maupun dalam usaha menemukan jati diri.

3.2 Data dan Sumber Data

Metode pengumpulan sumber data merupakan teknik atau prosedur yang dilakukan guna mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik ini mencakup wawancara, kuesioner, observasi, dan analisis dokumen, yang ditentukan dengan tujuan penelitian dan jenis data yang dibutuhkan (Bryman, 2016).

Mengacu pada pernyataan tersebut, penelitian ini menggunakan teknik analisis dokumen yang bersumber dari dongeng 진짜진짜 얼굴을 찾아서" **(**Finding The Real Face) dalam drama It's Okay to Not Be Okay. Teknik analisis dokumen adalah sebuah metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dan

menganalisis dokumen sebagai sumber data utama (Gross, 2018, hal. 56). Dokumen yang dimaksud berupa teks, surat kabar, buku, lirik lagu, atau materi tertulis lain yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini dilakukan untuk menyaring informasi, mengidentifikasi pola, maupun memahami konteks dari dokumen yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, dokumen yang digunakan penulis adalah teks dongeng dalam drama It's Okay to Not Be Okay.

3.3 Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang dilakukan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengkategorikan data. Moleong (2017) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengkalifikasikan dan mengurutkan data kedalam pola-pola tertentu, kategori, dan satuan dasar sehingga dapat terbentuk rumusan hipotesis.

Dalam melakukan penelitian ini, langkah-langkah analisis data yang diterapkan penulis adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman (1994) yang terbagi menjadi pengumpulan, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data sangat dibutuhkan untuk ketiga langkah analisis lainnya. Pengumpulan data menjadi dasar untuk reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Yin (2019) menyatakan bahwa pengumpulan data model interaktif Miles dan Huberman merupakan proses yang terus berinteraksi dengan langkah-langkah analysis lainnya, membuktikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan berfungsi untuk analisis yang lebih mendalam. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan bersumber dari analisis teks dongeng dengan berdasarkan kesesuaian masalah penelitian yang akan dikembangkan.

2. Reduksi Data

   Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengonversi data kasar yang ada dari catatan tertulis. Reduksi data terus berlangsung selama proyek penelitian kualitatif, baik sebelum, selama, begitu juga setelah

pengumpulan data. Dalam peneltiian ini, hasil dari reduksi data yaitu berupa kalimat atau frasa dari teks dongeng yang mengandung makna eksistensialisme di dalamnya.

3. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan proses susunan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dibutuhkan untuk mengorganisir informasi secara sistematis sehingga proses melihat pola dan menemukan makna dari data yang telah direduksi menjadi lebih mudah (Saldaña, 2016). Bentuk penyajian data bisa berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk kalimat.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

   Penarikan kesimpulan menjadi langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif yang melibarkan pola, tema, hubungan, dan makna dalam data yang telah direduksi dan disajikan. Proses ini sering melibatkan verifikasi atau pengujian kesimpulan yang dicapai (Miles, Huberman, & Saldaña, 2018). Kesimpulan perlu diverifikasi agar dapat dipertanggung jawabkan.

Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam metode analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan teks-teks dongeng yang akan diteliti.
2. Identifikasi karakter utama dalam dongeng.
3. Memetakan enam peran aktansial dalam setiap dongeng.
4. Menganalisis hubungan antar aktan.
5. Menerapkan struktur fungsional untuk menganalisis perkembangan cerita.
6. Interpretasi makna eksistensial.
7. Membuat kesimpulan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk dokumen berupa dongeng dalam bahasa Korea, yang kemudian dianalisis menggunakan pendekatan semiotika A.J Greimas. Berikut tabel acuan relasi aktan dan model fungsional A.J Greimas yang akan digunakan dalam proses analisis data:

Skema I : Relasi Aktan Greimas

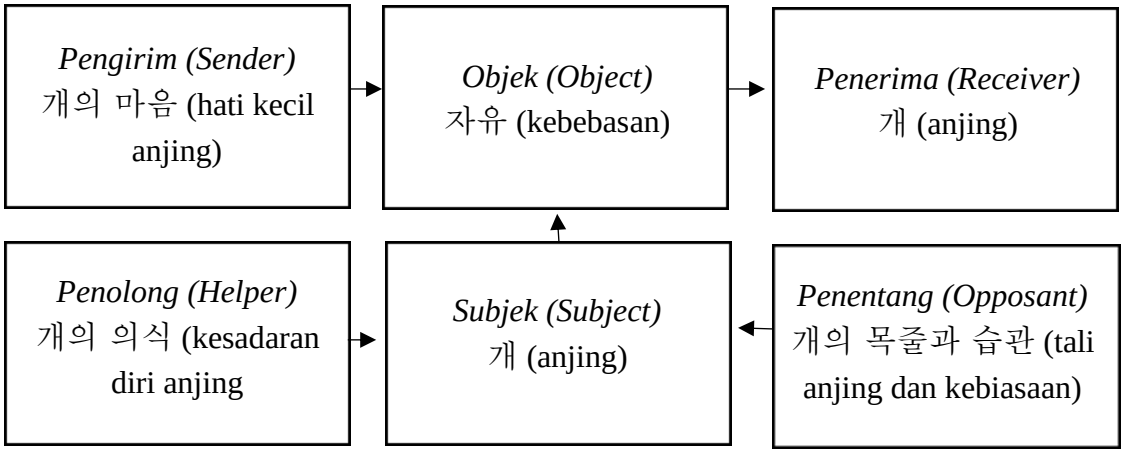

Tabel 3.1 Model Fungsional menurut Greimas

I	II			III
Situasi awal	Transformasi			Situasi akhir
	Tahap uji kecakapan	Tahap utama	Tahap uji kegemilangan	
Seekor anjing terikat di bawah pohon. Ia terlihat bahagia di siang hari tetapi menangis setiap malam karena terikat.	Anjing mulai menyadari keinginannya untuk bebas dan pertanyaan dari hatinya muncul.	Anjing merasa kebebasan semakin tidak mungkin karena ia sudah lupa bagaimana melepaskan diri dari ikatannya.	Anjing memahami keterikatannya tetapi tidak mengambil tindakan untuk melepaskan diri karena telah terbiasa dengan keadaan terikat.	Anjing tetap terikat, tidak bisa melarikan diri karena kehilangan kemampuan untuk melepaskan ikatannya.

3.4 Validasi Data

Validasi data merupakan proses memastikan data yang ada telah benar dan sesuatu dengan kriteria yang telah ditetapkan. Validasi data melibatkan proses pengecekan kelengkapan, akurasi, dan konsistensi data yang telah dikumpulkan. Langkah ini penting dilakukan demi memastikan kualitas penelitian (Sutanto & Widodo, 2018). Sebagai pendukung uji validitas, penulis juga melakukan proses pencarian dan membaca referensi teori yang relevan dengan penlitian ini. Dengan membaca referensi teori yang sesuai, penulis mendapat tambahan wawasan mengenai peneitian yang kedepannya akan digunakan untuk memeriksa data temuan.